

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Jarvis Alexander
140810032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Jarvis Alexander
140810032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jarvis Alexander
NPM/NIP : 140810032
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 31 Januari 2018

Materai 6000

Jarvis Alexander
140810032

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Jarvis Alexander
140810032**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 31 Januari 2018

**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun semakin membangkitkan gairah dalam iklim usaha di Indonesia ini, maka perkembangan usaha pada perusahaan yang berorientasi pada profit dalam kegiatan usahanya semakin kompleks. Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah untuk meningkatkan nilai entitas tersebut. Salah satu aspek dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah meningkatnya penjualan. Semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan keuangan. Untuk menilai suatu kinerja perusahaan dapat digunakan beberapa cara dan salah satunya adalah Analisa Laporan Keuangan. Salah satu jenis perusahaan di Indonesia yang memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia adalah perusahaan telekomunikasi. Semua orang memerlukan informasi dan komunikasi sehingga membuat perkembangan perusahaan telekomunikasi berkembang pesat, dan juga membuka peluang investasi yang baik seiring perkembangan yang pesat ini. Setiap perusahaan ingin menjadi perusahaan terbaik dalam bidangnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan untuk menentukan perusahaan manakah yang terbaik. Metode penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil analisa rasio keuangan pertahun dan perusahaan sejenis yang bergerak di bidang telekomunikasi khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada satu perusahaan dalam bidang telekomunikasi yang paling menonjol yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan tersebut memiliki kinerja paling baik diantara perusahaan sejenis. Maka dalam penelitian ini Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Kata kunci: Analisa Rasio Keuangan, Perusahaan Telekomunikasi, Kinerja keuangan.

ABSTRACT

Economic development in Indonesia increasing from years to years arousing the business climate in Indonesia, so business development in profit-oriented companies are more complex in business activities. The main purpose of a business entity is to increase the value of that entity. One aspect can be seen in the framework of performance appraisal is increased sales. All of these things can be reflected in a financial statement. To assess a company's performance can be using several ways and one of them is Financial Statement Analysis. There is a type of company in Indonesia that has a big role in the Indonesian economy and that is telecommunications company. Everyone needs information and communication therefor the development of telecommunication companies are growing rapidly, and also open up good investment opportunities along with this rapid development. Every company wants to be the best company in its field, so this research aims to assess company performance to determine which company is best. This research method using comparative descriptive analysis method to compare the results of financial ratio analysis per year and similar companies engaged in the field of telecommunications, especially listed on the Indonesia Stock Exchange. This research shows that there is one company in the telecommunication field that is most prominent is PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. The company has the best performance among its peers. So in this study the company that has the best performance is PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: *Financial Ratio Analysis, Telecommunication Company, Financial Performance.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
3. Bapak Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak., selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat;
7. Teman – teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berguna dalam Skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 31 Januari 2018

Jarvis Alexander

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1. Manfaat Teoritis	6
1.6.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Teoritis	8
2.1.1. Analisis Rasio Keuangan.....	8
2.1.2. Rasio Likuiditas.....	9
2.1.3. Rasio Solvabilitas	10
2.1.4. Kinerja Keuangan	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3. Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Operasional Variabel	20
3.2.1. Variabel Independen.....	20
3.2.2. Variabel Dependen	21
3.3. Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	23
3.4. Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1. Jenis Data.....	24

3.4.2.	Sumber Data	24
3.5.	Metode Pengumpulan Data	24
3.6.	Metode Penelitian	25
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	26
3.7.1.	Lokasi Penelitian	26
3.7.2.	Jadwal Penelitian	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Profil Perusahaan	27
4.1.1.	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	27
4.1.2.	PT. Indosat Tbk.	27
4.1.3.	PT. XL Axiata Tbk.	28
4.1.4.	PT. Smartfren Telecom Tbk.	29
4.1.5.	PT. Bakrie Telecom Tbk.	30
4.2.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
4.2.1.	Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	31
4.2.2.	Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Indosat Tbk.	35
4.2.3.	Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. XL Axiata Tbk.	40
4.2.4.	Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk.	44
4.2.5.	Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk.....	49
4.2.6.	Hasil Analisis Komparatif Rasio Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	53

BAB V PENUTUP

5.1.	Kesimpulan.....	64
5.1.1.	Rasio Keuangan Perusahaan Telekomunikasi.....	64
5.1.2.	Kinerja Perusahaan.....	66
5.2.	Saran	66
5.2.1.	Perusahaan Telekomunikasi	66
5.2.2.	Universitas Putera Batam	69
5.2.3.	Peneliti Selanjutnya	69
5.2.4.	Calon Investor	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Likuiditas Perusahaan Telekomunikasi tahun 2009-2011	3
Tabel 1.2 Solvabilitas Perusahaan Telekomunikasi tahun 2009-2011.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.2 Populasi.....	22
Tabel 3.3 Sampel.....	23
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	31
Tabel 4.2 <i>Quick Ratio</i> PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	32
Tabel 4.3 <i>Debt Ratio</i> PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33
Tabel 4.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.....	35
Tabel 4.5 <i>Current Ratio</i> PT. Indosat Tbk.	36
Tabel 4.6 <i>Quick Ratio</i> PT. Indosat Tbk.	37
Tabel 4.7 <i>Debt Rasio (DR)</i> PT. Indosat Tbk.	38
Tabel 4.8 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Indosat Tbk.....	39
Tabel 4.9 <i>Current Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk.	40
Tabel 4.10 <i>Quick Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk.	41
Tabel 4.11 <i>Debt Ratio (DR)</i> PT. XL Axiata Tbk.	42
Tabel 4.12 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk.	44
Tabel 4.13 <i>Current Ratio</i> PT. Smartfren Telecom Tbk.	45
Tabel 4.14 <i>Quick Ratio</i> PT. Smartfren Telecom Tbk.	46
Tabel 4.15 <i>Debt Ratio (DR)</i> PT. Smartfren Telecom Tbk.	47
Tabel 4.16 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Smartfren Telecom Tbk.....	48
Tabel 4.17 <i>Current Ratio</i> PT. Bakrie Telecom Tbk.....	49
Tabel 4.18 <i>Quick Ratio</i> PT. Bakrie Telecom Tbk.....	50
Tabel 4.19 <i>Debt Ratio (DR)</i> PT. Bakrie Telecom Tbk.	51
Tabel 4.20 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Bakrie Telecom Tbk.....	52
Tabel 4.21 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI	53
Tabel 4.22 <i>Quick Ratio</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.....	56
Tabel 4.23 <i>Debt Ratio (DR)</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI .	58
Tabel 4.24 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI	61

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Current Ratio</i>	9
Rumus 2.2 <i>Quick Ratio</i>	10
Rumus 2.3 <i>Debt Ratio</i>	10
Rumus 2.4 <i>Debt Ratio</i>	11
Rumus 2.5 <i>Debt To Equity Ratio</i>	12
Rumus 4.1 <i>Current Ratio</i>	31
Rumus 4.2 <i>Quick Ratio</i>	32
Rumus 4.3 <i>Debt Ratio (DR)</i>	33
Rumus 4.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	34
Rumus 4.5 <i>Current Ratio</i>	36
Rumus 4.6 <i>Quick Ratio</i>	37
Rumus 4.7 <i>Debt Ratio (DR)</i>	38
Rumus 4.8 <i>Debt To Equity Ratio</i>	39
Rumus 4.9 <i>Current Ratio</i>	40
Rumus 4.10 <i>Quick Ratio</i>	41
Rumus 4.11 <i>Debt Ratio (DR)</i>	42
Rumus 4.12 <i>Debt To Equity Ratio</i>	43
Rumus 4.13 <i>Current Ratio</i>	45
Rumus 4.14 <i>Quick Ratio</i>	46
Rumus 4.15 <i>Debt Ratio (DR)</i>	47
Rumus 4.16 <i>Debt To Equity Ratio</i>	48
Rumus 4.17 <i>Current Ratio</i>	49
Rumus 4.18 <i>Quick Ratio</i>	50
Rumus 4.19 <i>Debt Ratio (DR)</i>	51
Rumus 4.20 <i>Debt To Equity Ratio</i>	52
Rumus 4.21 <i>Current Ratio</i>	53
Rumus 4.22 <i>Quick Ratio</i>	55
Rumus 4.23 <i>Debt Ratio (DR)</i>	58
Rumus 4.24 <i>Debt to Equity Ratio</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan Telekomunikasi
- Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dan Balasan Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun semakin membangkitkan gairah dalam iklim usaha di Indonesia ini, maka perkembangan usaha pada perusahaan yang berorientasi pada profit dalam kegiatan usahanya semakin kompleks.

Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah untuk meningkatkan nilai entitas tersebut. Salah satu aspek dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah meningkatnya penjualan. Semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan keuangan. Untuk menilai suatu kinerja perusahaan dapat digunakan beberapa cara dan salah satunya adalah Analisa Laporan Keuangan.

Salah satu jenis perusahaan di Indonesia yang memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia adalah perusahaan telekomunikasi. Semua orang memerlukan informasi dan komunikasi sehingga membuat perkembangan perusahaan telekomunikasi berkembang pesat, dan juga membuka peluang investasi yang baik seiring perkembangan yang pesat ini. Hal ini membuat penulis tertarik dalam memilih perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian ini.

Analisa Laporan Keuangan menurut (Erakipia, 2016) “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. (PSAK, 2009) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka” (PSAK, 2009). Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan.

(Pongoh, 2013) Analisis rasio merupakan alat analisis yang berguna apabila dibandingkan dengan rasio standar. Terdapat dua macam rasio standar yang lazim digunakan. Yang pertama adalah rasio yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun lampau. Yang kedua adalah rasio dari perusahaan lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan perusahaan yang dianalisis. (Pongoh, 2013) Analisis rasio adalah membandingkan antara satu angka dengan angka lain yang memberikan suatu makna. Menurut (Kristanty, 2017) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.” Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam analisis

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) memiliki likuiditas yang meningkat dari tahun ke tahun dan juga solvabilitas yang turun terus tiap tahunnya. Hal ini mencerminkan perusahaan tersebut memiliki Keuangan yang tergolong baik. Kemudian PT. Indosat Tbk. (ISAT) memiliki likuiditas yang tergolong stabil karena adanya sedikit fluktuasi dari tahun ke tahun yang pada tahun 2011 tetap meningkat lagi dan solvabilitas juga turun setiap tahunnya. Keuangan Perusahaan ini tergolong stabil. Untuk PT. XL Axiata Tbk. (EXCL) memiliki likuiditas yang kurang stabil karena adanya peningkatan dalam tahun 2010 tetapi turun lagi pada tahun 2011 dan solvabilitas masih tergolong baik karena turun tiap tahunnya. Keuangan Perusahaan ini tergolong cukup stabil. Sedangkan PT. Smartfren Telecom Tbk. (FREN) memiliki likuiditas yang cukup buruk karena pada tahun 2010 jatuh hampir setengah dari tahun sebelumnya dan solvabilitas sangat buruk karena memasuki nilai negatif dalam rasionya. Keuangan Perusahaan ini tergolong buruk dan juga PT. Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) memiliki likuiditas yang cukup buruk karena pada tahun 2011 jatuh lebih dari setengah tahun sebelumnya dan solvabilitas tergolong cukup buruk karena memiliki peningkatan yang tidak terlalu besar. Keuangan perusahaan ini tergolong cukup buruk hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam pengelolaan keuangan perusahaan secara maksimal sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi seluruh hutangnya dengan menggunakan aset perusahaan.

Dari paparan latar belakang dan tabel ini peneliti tertarik dalam membuat penelitian ini dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN**

TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah peneliti mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang tidak stabil oleh perusahaan sektor telekomunikasi.
2. Kondisi keuangan perusahaan yang menurun drastis.
3. Permasalahan terkait dengan likuiditas dan solvabilitas 6 perusahaan sektor telekomunikasi. Salah satunya adalah rendahnya tingkat likuiditas dan solvabilitas PT. Bakrie Telecom Tbk.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, penulis membatasi penulisan yang di karenakan oleh adanya keterbatasan waktu, pikiran dan sarana, maka penulis hanya membatasi dan membahas Analisa rasio keuangan dalam laporan keuangan untuk penilaian kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yaitu:

1. Penelitian berdasarkan data BEI perusahaan sektor telekomunikasi.
2. Data penelitian menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2012-2016 perusahaan sektor telekomunikasi.
3. Kinerja keuangan yang diteliti dalam penelitian ini diprosikan pada Likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, karena kedua rasio tersebut sangat mudah untuk dimengerti oleh berbagai pihak dan juga Solvabilitas yaitu *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, Karena kedua rasio ini memiliki tingkat akurasi yang lebih baik diantara rasio lain.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauh manakah analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi?
2. Perusahaan yang manakah memiliki kinerja yang baik?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh apa analisis rasio keuangan dapat menunjukkan kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui perusahaan apa yang memiliki kinerja terbaik

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dalam membaca laporan keuangan perusahaan.

2. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Hasil Penelitian ini secara praktis diharapkan untuk dapat membuka pemikiran terhadap penilaian kinerja pada suatu perusahaan.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengambil keputusan dalam perusahaan.
3. Hasil Penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan ilmu akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

2.1.1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut (Munawir, 2010:106), adalah: *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa ratio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka-angka ratio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Menurut (Hanafi, 2016:74), rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu:

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
3. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).

5. Rasio Pasar, yaitu rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

2.1.2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang pendeknya (Hery, 2015:175). Sedangkan menurut (Hanafi, 2016:75) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan. Rasio ini secara umum 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

Rasio lancar (Hanafi, 2016:75) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Adapun rumus *current ratio* yaitu:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Rumus 2.1 Current Ratio}$$

Bagi pihak manajer perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini dianggap tidak baik, dalam arti para manajer perusahaan tidak mendayagunakan current assets secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan rendah.

Rasio cepat (Hanafi, 2016:75) adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan

yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak liquid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quick ratio* yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Rumus 2.2 Quick Ratio}$$

Persediaan ini terdiri dari, persediaan alat-alat kantor (*supplies*), persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*in process goods*) dan persediaan barang jadi (*finished good*). Tujuan manajemen persediaan adalah mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum.

2.1.3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Hery, 2015:190). Sedangkan menurut (Hanafi, 2016:79) rasio solvabilitas adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Terdapat beberapa macam rasio yang dapat dihitung antara lain *Debt to Assets Ratio (debt ratio)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, *Times Interest Earned Ratio (TIE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dari rasio-rasio berikut, rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt Ratio (DR)*.

Debt Ratio (DR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, 2016:79).

Selain itu menurut (Kasmir, 2013:156), *Debt Ratio* (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\boxed{Debt Ratio = \frac{Total Liabilitas}{Total Aset}} \quad \text{Rumus 2.4 Debt Ratio}$$

Dari hasil perhitungan, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

Debt to Equity Ratio (DER) Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Menurut (Harahap, 2011:303), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Menurut (Fahmi, 2012:128), *debt to equity ratio* didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut (Kasmir, 2013:157), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar

dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Rasio *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 2.5 Debt To Equity Ratio

Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

2.1.4. Kinerja Keuangan

2.1.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

2.1.4.2. Manfaat Kinerja Keuangan

(Prastowo, 2011:3) menyatakan manfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

1. Mengelolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.

3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya dengan variabel yang sama dengan peneliti sekarang. Dari penelitian terdahulu terdapat berbagai penilaian kinerja perusahaan yang berbeda-beda dari yang diangkat penulis. Maka penulis menggunakan penelitian terdahulu tersebut sebagai bahan referensi untuk menilai kinerja perusahaan yang telah penulis tentukan.

(Tanor et al., 2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan hasil bahwa perusahaan tersebut memiliki peningkatan kinerja dari tahun ke tahun.

(Maith, 2013) melakukan penelitian yang serupa dengan obyek yang berbeda dengan judul Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki hasil berupa kinerja perusahaan tersebut tergolong lancar.

(Erakipia, 2016) melakukan penelitian yang serupa dimana analisis rasio keuangan dijadikan sebagai dasar penilaian dengan judul Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Umkm Amungme Dan Kamoro yang menghasilkan bahwa analisis laporan keuangan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam pengolahan keuangan khususnya dalam sector UMKM.

(Pongoh, 2013) menghasilkan perusahaan dalam keadaan likuid dalam pengolahan perusahaan sehingga menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam melunasi hutangnya dengan judul penelitian Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.

(Kristanty, 2017) memiliki penelitian yang serupa dengan obyek yang berbeda yakni perusahaan farmasi yang telah *go public* dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public dan menghasilkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

(Fajrin & Laily, 2016) memiliki penelitian yang serupa hanya berbeda pada variabel bebas yang digunakan. Beliau mengangkat judul Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan hasil bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

(Munarka & Adeningsih, 2014) mengangkat judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang tidak sehat atau tidak baik dalam pengolahan perusahaan tersebut.

(Susanto & Kholis, 2016) memiliki penelitian yang berbeda variabel dependennya, walaupun demikian penulis ingin menggunakan variabel independennya sebagai bahan referensi. Beliau mengangkat judul Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia.

(Adedeji, 2014) dalam penelitian internasionalnya yang berjudul *A Tool for Measuring Organization Performance using Ratio Analysis* menjawab pertanyaan orang mengenai rasio keuangan terbukti merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu organisasi maupun perusahaan.

(Anwar, Marliani, & Indra, 2014) dalam penelitian internasionalnya dengan judul *Financial Ratio Analysis for Increasing the Financial Performance of the Company at Bank Bukopin* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio yang sehat sehingga memungkinkan perusahaan tersebut berjalan dengan lancar.

Dari beberapa penelitian terdahulu ini, penulis mengutip serta menjadikan penelitian terdahulu tersebut sebagai bahan referensi dalam penulisan penelitian ini.

Maka penulis merincikan penelitian terdahulu tersebut kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	No. ISSN dan DOI	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Tanor et al., 2013)	ISSN 2303-11	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Artha Graha Internasional Tbk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki peningkatan kinerja
2.	(Maith, 2013)	ISSN 2303-1174	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berjalan lancar
3.	(Erakipia, 2016)	ISSN 2303-1174	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Umkm Amungme Dan Kamoro	Hasil Penelitian menunjukkan efisiensi perusahaan dalam pengolahan keuangan
4.	(Pongoh, 2013)	ISSN 2303-1174	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.	Hasil Penelitian menunjukkan perusahaan likuid dalam pengolahan keuangan perusahaan.
5.	(Kristanty, 2017)	ISSN 2461-0593	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik

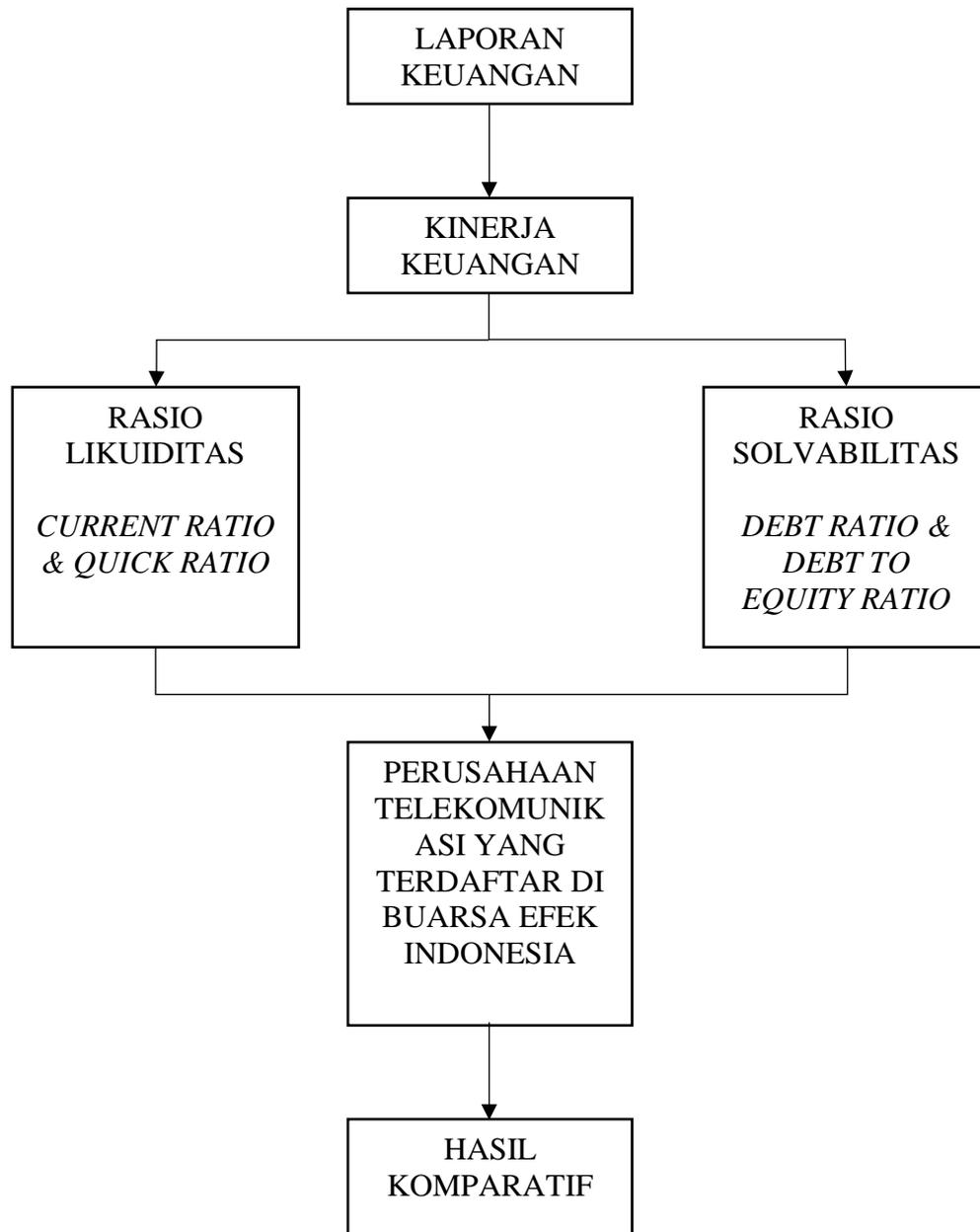
6.	(Fajrin & Laily, 2016)	ISSN 2461-0593	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik dalam pengolahan perusahaan.
7.	(Munarka & Adeningsih, 2014)	ISSN 2339-1529	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan tidak memiliki kinerja yang sehat dalam pengolahan perusahaan.
8.	(Susanto & Kholis, 2016)	ISSN 2442-4439	Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik dalam pengolahan perusahaan.
9.	(Adedeji, 2014)	ISSN 2222-1697	<i>A Tool for Measuring Organization Performance using Ratio Analysis</i>	Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja organisasi
10.	(Anwar et al., 2014)	ISSN 2307-4531	<i>Financial Ratio Analysis for Increasing the Financial Performance of the Company at Bank Bukopin</i>	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik dalam pengolahan perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut (Noor, 2011:76) Kerangka berpikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah

diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci.

Maka model penelitian ini digambarkan seperti bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

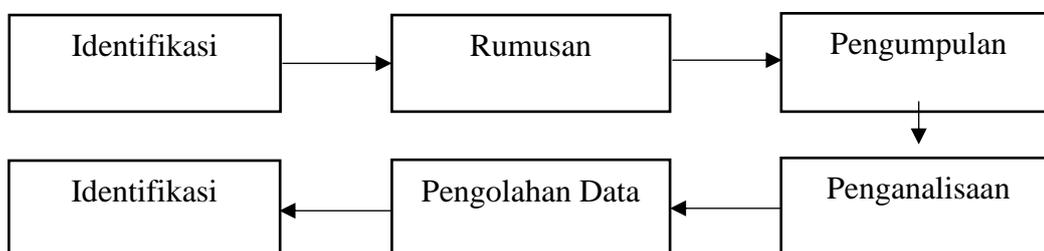
3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2010:13) Desain penelitian merupakan cara mengumpulkan data, teknik sampling yang dipilih, dan alat analisis data yang digunakan, dan lain-lain. Desain penelitian dapat dikategorikan beberapa macam, yaitu desain penelitian deskriptif, kausalitas, korelasional, tindakan, eksperimental, dan *grounded*. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Langkah-langkah penelitian kausalitas pada umumnya terdiri atas:

1. Menetapkan masalah penelitian
2. Merumuskan tujuan penelitian secara spesifik
3. Mengkaji teori dan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan
4. Merumuskan hipotesis penelitian
5. Menentukan ukuran sampel jika ukuran populasinya besar, sekaligus metode penarikan sampel yang tepat
6. Mengklasifikasi dan mendefinisikan variabel penelitian
7. Menyusun instrument penelitian dengan mengacu pada variabel yang sudah didefinisikan
8. Menentukan metode pengumpulan data
9. Melakukan pengujian hipotesis

10. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis atas uji hipotesis, sekaligus melakukan verifikasi atas teori yang melatarbelakangi penelitian dimaksud.

Mengacu pada permasalahan yang diteliti dan tujuan dari penelitian maka data yang dikembangkan adalah data tentang promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Permasalahan dalam penelitian ini berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Keuangan yang diprosikan pada rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014:39) Definisi operasional variable dalam penelitian ini dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Analisis Rasio

Keuangan yang diproksikan pada rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio*.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kinerja Keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).	Hasil perbandingan semua rasio yang digunakan.	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio lancar (Hanafi, 2016:75) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
<i>Quick Ratio</i> (X ₂)	Rasio cepat (Hanafi, 2016:75) adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

	liquid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.		
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_3)	(Harahap, 2011:303), <i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Debt Ratio</i> (X_4)	Menurut (Fahmi, 2012: 127), <i>Debt Ratio</i> merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi target penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 5 Perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
2	ISAT	PT. INDOSAT Tbk.
3	EXCL	PT. XL AXIATA Tbk.
4	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM Tbk.
5	BTEL	PT. BAKRIE TELECOM Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi peneliti akan mengambil beberapa representatif dari suatu populasi dan kemudian diteliti. Representatif dari populasi ini yang dimaksud dengan sampel.

Sedangkan cara untuk pengambilan sampel disebut teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan merupakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:85). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
2	ISAT	PT. INDOSAT Tbk.
3	EXCL	PT. XL AXIATA Tbk.
4	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM Tbk.
5	BTEL	PT. BAKRIE TELECOM Tbk.

Sehingga total sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan selama 5 tahun

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1.1. Data Kualitatif

(Sugiyono, 2016:6) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Jenis data kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya.

3.4.1.2. Data Kuantitatif

(Sugiyono, 2016:6) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili. Data kuantitatif yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

3.4.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut (Sugiyono, 2014:137), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

Teknik Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2014:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.6. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Metode Analisa Deskriptif Komparatif.

(Sugiyono, 2012:53) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

Penelitian komparatif menurut (Sugiyono, 2012:54) penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PT. Bursa Efek Indonesia Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering, Batam Kota, Tlk. Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456 Telp. 0778 7483348

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan dari bulan September 2017 hingga Februari 2018. Adapun jadwal penelitiannya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep	Okt				Nov		Des				Jan			Feb
	4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	1	
Survei dan Identifikasi Masalah															
Studi Pustaka															
Pengumpulan Data															
Analisis Data dan Interpretasi Data															
Pengolahan data															
Kesimpulan															